

BAB III

METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bab ini berkaitan erat dengan metode penelitian yang digunakan selama penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran dan peran penelitian di lapangan, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, serta prosedur penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kualitatif. “Penelitian kualitatif adalah memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah”. menurut Moleong (2009:6)

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang merupakan penelitian untuk meneliti kondisi yang sebenarnya yang berkaitan dengan perilaku, persepsi, motivasi dan lain-lain secara nyata dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Peneliti melihat secara langsung, menelusuri, memahami, mendeskripsikan dan menjelaskan tentang analisis penanaman pendidikan karakter percaya diri pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di SDN Dinoyo 3 Malang, selain itu peneliti juga mengkaji kendala dalam pendidikan karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.

B. Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan

Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk mengobservasi, mencari data, dan mendeskripsikan data yang di peroleh mengenai penanaman pendidikan karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler drama yang dilaksanakan di sekolah. Penelitian di sini hanya sebagai observer dan penganalisis data. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan kepala sekolah dan pelatih ekstrakurikuler drama.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN Dinoyo 03 Malang. Penelitian dilaksanakan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drama yang bertujuan untuk melatih siswa terhadap kepercayaan diri di sekolah. Waktu untuk penelitian dilaksanakan pada semester 1 tahun ajaran 2017-2018 mulai bulan September 2017 sampai bulan Februari.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu kepala sekolah, guru pembina, dan siswa kelas 5 SDN Dinoyo 03 Malang. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, yaitu jurnal, dan buku yang digunakan untuk mengetahui pendidikan karakter percaya diri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik penelitian pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

1) Teknik Observasi

Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data tentang penanaman karakter percaya diri di sekolah. Peneliti akan mengetahui secara langsung pelaksanaan karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler drama. Selain itu juga observasi digunakan untuk mengetahui karakter percaya diri siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler drama. Observasi ini menggunakan alat pencatatan data berupa lembar observasi.

Menurut pendapat Herdiansyah (2011:13) observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan data diagnosis. Jadi observasi dapat dilakukan hanya pada perilaku/sesuatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap, pendapat jelas tidak dapat diobservasi Suharsaputra, (2009:209).

2) Teknik Wawancara

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman karakter percaya melalui kegiatan ekstrakurikuler drama siswa di SD Negeri Dinoyo 03 Malang Teknik wawancara bertujuan untuk mencari data dan hasil bertanya pada pembina drama. Wawancara kepada kepala sekolah untuk mengetahui informasi tentang penanaman karakter percaya diri. Wawancara dengan guru kelas untuk mengumpulkan informasi tentang karakter percaya diri siswa sedangkan wawancara

kepada siswa untuk mengetahui perkembangan rasa percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu Sugiyono (2010:316). Wawancara pada dasarnya merupakan percakapan, namun percakapan yang bertujuan. Wawancara amat diperlukan dalam penelitian kualitatif. Karena banyak hal yang tidak mungkin dapat observasi langsung, seperti perasaan, pikiran, motif, serta pengalaman masa lalu responden/informan Suharsaputra, (2012:213).

3) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Studi dokumenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik, penilaian, dan presensi kegiatan. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah Sukmadinata, (2009:221). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dan penelitian kualitatif.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui pelaksanaan penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler drama

SD Negeri Dinoyo 03 Malang. Wawancara dilakukan memberikan pertanyaan kepada kepala sekolah, pembina drama, dan siswa.

2. Pedoman observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengetahui karakter percaya diri siswa dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler drama.
3. Pedoman dokumentasi

Pedoman ini digunakan untuk melengkapi dan menguatkan hasil penelitian

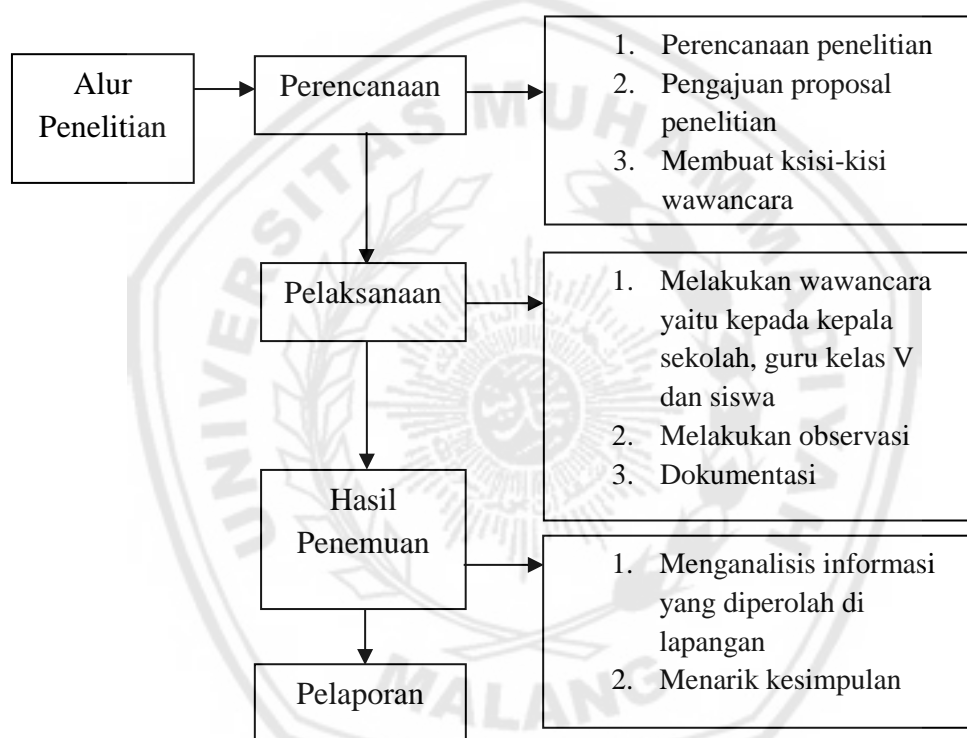
Berikut kisi-kisi instrumen pendidikan karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler :

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen penanaman pendidikan karakter percaya diri.

No.	Komponen	Indikator	Sumber Data	Metode
1.	Pelaksanaan Karakter	1.1 Memberi Keyakinan Kuat Untuk Berbuat Atau Bertindak	Kepala Sekolah	Wawancara
		1.2 Menghormati, Menghargai Orang Lain	Kepala Sekolah Guru Pembina	Wawancara
		1.3 Berpendapat Atau Melakukan Kegiatan Tanpa Ragu-Ragu.	Kepala Sekolah Guru Pembina	Wawancara Observasi
		1.4 Mampu Membuat Keputusan Dengan Cepat	Kepala Sekolah Guru Pembina	Wawancara Observasi
		1.5 Tidak Mudah Putus Asa	Siswa Kelas 5 Kepala Sekolah Guru Pembina	Kuisisioner Wawancara Observasi
2.	kendala dalam pelaksanaan penanaman karakter percaya diri pada siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Drama	3.1 Kendala dan upaya yang dihadapi siswa dalam menanamkan karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler drama	Kepala Sekolah Guru Pembina	Wawancara Observasi

G. Prosedur Penelitian

Berdasarkan jenis dan metode penelitian yang digunakan dalam metode penelitian yang berjudul “Analisis Penanaman Karakter Percaya Diri Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Drama SDN Dinoyo 03 Malang”. Menggunakan prosedur penelitian sebagai berikut : 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) penemuan, 4) pelaporan.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, penemuan dan pelaporan dimana merupakan suatu tahapan yang saling berkaitan. Pelaksanaan penelitian ini hal pertama dilakukan peneliti adalah meminta surat izin penelitian. Surat izin tersebut disetujui oleh dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, peneliti selanjutnya melaksanakan

penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah, memisahkan, mengelompokkan dan memadukan sejumlah data yang dikumpulkan di lapangan secara empiris menjadi sebuah kumpulan informasi ilmiah yang terstruktur dan sistematis yang selanjutnya siap dikemas menjadi laporan hasil penelitian.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Analisis Data Miles dan Huberman Mukhtar (hal: 24)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang disiapkan guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data ini, seorang peneliti dapat melakukan analisis secara langsung, sesuai dengan informasi data yang diperoleh di lapangan.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya lebih diperlukan Sugiyono, (2014:338).

3. Display Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk sekumpulan informasi yang tersusun sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan. Biasanya untuk display (penampilan) data kualitatif menggunakan teks yang bersifat naratif. Sebagai reduksi data, kreasi dan pengguna display juga bukan merupakan suatu yang terpisah dari analisis, akan tertapu bagian dari analisis.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan sesuai dengan penelitian yang diangkat yaitu “analisis penanaman karakter percaya diri melalui kegiatan ekstrakurikuler drama SDN Dinoyo 03 Malang” berikut analisis yang digunakan.

- a. Analisis data observasi yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi terstruktur dianalisis secara deskriptif yaitu dituangkan dalam bentuk teks naratif.
- b. Analisis data wawancara yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisis secara deskriptif yaitu dengan cara mengatur dan mengelompokan sesuai dengan rumusan masalah.

- c. Analisis data dokumentasi yaitu data dokumentasi dianalisis secara deskriptif untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan catatan lapangan dengan cara mengelompokkan sesuai aspek yang diamati.

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Verifikasi penulis lakukan setelah penyajian data selesai, dan ditarik kesimpulannya berdasarkan hasil penelitian lapangan yang telah di analisis dengan teori. Hasil dari verifikasi tersebut penulis gunakan sebagai data penyajian akhir, karena telah melalui proses analisis untuk yang kedua kalinya, sehingga kekurangan data pada analisis tahap pertama dapat dilengkapi dengan hasil analisis tahap kedua agar diperoleh data penyajian akhir atau kesimpulan yang baik.

